

ABSTRAK

Syamsul Arifin (2026). Pengembangan *E-Modul* pendekatan konseling *Reality* dengan teknik *WDEP* untuk peningkatan pemahaman resiko pernikahan usia dini di ma al misri jember.

Tesis, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Tesis ini sudah di setuju dan diperiksa oleh pembimbng I: Dr. Putu Ari Dharmayanti, S.Pd., M.Pd., dan pembimbing II: Prof. Dr Nyoman Dantes.

Pernikahan dini di Indonesia masih tergolong cukup tinggi. Berbagai Upaya perlu dilalakukan Guru bimbingan dan konseling agar dapat menekan angka pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk Menyusun dan menghasilkan rancang bangun *E-Modul*, mengetahui validitas, mengetahui kepraktisan implementasi *E-Modul*, dan mengetahui efektifitas implementasi *E-Modul* pendekatan konseling *Reality* dengan teknik *WDEP* untuk peningkatan pemahaman resiko pernikahan usia dini Metode penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan 4D. Hasil penelitian ini adalah (1) rancang bangun *E-Modul* ini terdiri dari lima bagian Bab, (2) validitas isi *E-Modul* dinyatakan valid dengan Content Validity Index sebesar 0,822 sehingga memiliki kelayakan untuk dikembangkan dan diimplementasikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa, (3) kepraktisan *E-Modul* ini dinyatakan sangat praktis digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dengan hasil rata-rata 92 %, (4) implementasi implementasi *E-Modul* pendekatan konseling *Reality* dengan teknik *WDEP* teknik *WDEP* secara simultan cukup efektif untuk meningkatkan resiko pernikahan usia dini 0,001 yang kurang dari 0,05 dan nilai effect size sebesar 0,0,339, Berdasarkan hasil Uji T dapat di simpulkan bahwa *E-Modul* pendekatan konseling *Reality* dengan teknik *WDEP* lebih efektif daripada tidak di beri perlakuan *E-Modul* pendekatan konseling *Reality* dengan teknik *WDEP* kelas eksperimen rata-rata sebesar 154,29 sementara kelas kontrol rata-rata sebesar 131,81.

Kata Kunci: Konseling *Reality*, teknik *WDEP* (Want, Doing, evaluation, planning), pernikahan usia dini.

ABSTRACT

Arifin, Syamsul (2026). Development of an E-Module based on the Reality Counseling approach using the WDEP technique to enhance understanding of the risks of early marriage at MA Al-Misri Jember.

Thesis, Guidance and Counseling, Postgraduate Faculty, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I: Dr. Putu Ari Dharmayanti, S.Pd., M.Pd., and Supervisor II: Prof. Dr. Nyoman Dantes.

The incidence of early marriage in Indonesia remains relatively high. Guidance and counseling teachers need to undertake various efforts to reduce the rate of early marriage. This study aims to design and develop an E-Module, as well as to determine its validity, practical applicability, and effectiveness in enhancing understanding of the risks associated with early marriage, utilizing the Reality Counseling approach with the WDEP technique. The research employs the Research and Development (R&D) method using the 4D development model. The results of this study are as follows: (1) the design of the E-Module consists of five chapters; (2) the E-Module's content validity was confirmed with a Content Validity Index of 0.822, indicating it is suitable for development and implementation by guidance and counseling teachers; (3) the E-Module was rated as highly practical for use by guidance and counseling teachers, achieving an average score of 92%; and (4) the implementation of the E-Module—based on the Reality counseling approach utilizing the WDEP technique—was effective in addressing issues related to early marriage, with a significance value of 0.001 (below the 0.05 threshold) and an effect size of 0.339. Based on the t-test results, it can be concluded that the E-Module utilizing the Reality counseling approach and WDEP technique was more effective than the absence of such an intervention; the experimental group achieved an average score of 154.29, whereas the control group averaged 131.81.

Keywords: Reality counseling, WDEP technique (Want, Doing, Evaluation, Planning), early marriage.